

ABSTRAK

Perkembangan teknologi menjadi salah satu faktor yang mewarnai kehidupan manusia secara global. Salah satu kemajuan teknologi informasi tersebut adalah sistem pengolahan data dengan menggunakan peralatan elektronik yaitu komputer. Teknologi komputer telah membuat hampir semua aktivitas kehidupan manusia telah dipermudah dengan kehadirannya. Perkembangan komputer tidak hanya dirasakan pada dunia hiburan saja tetapi juga dibidang pendidikan dan bisnis.

Kemajuan teknologi ini menawarkan berbagai fasilitas yang menguntungkan diantaranya dalam menghemat waktu dan tenaga. Sistem manual sedikit demi sedikit mulai ditinggalkan dan diganti dengan sistem komputerisasi dengan teknologi yang lebih canggih.

Setiap badan usaha tentunya menginginkan laba yang maksimum. Aktivitas pada siklus pendapatan menjadi pemegang peranan penting didalam menentukan laba badan usaha. Untuk mengatasi hal tersebut, penilaian dan penyajian sistem pengendalian internal pada siklus pendapatan sangat diperlukan.

PT."X" merupakan distributor alat-alat listrik merk "Mitsubishi" dari Jepang yang berlokasi di Jakarta dan membuka anak cabang di Surabaya. Pengendalian internal atas siklus pendapatan belum memadai. Hal ini dapat dilihat dari perangkapan fungsi-fungsi dalam badan usaha sehingga banyak terjadi penyelewengan-penyelewengan dan kecurangan-kecurangan yang merugikan badan usaha. Perangkapan fungsi ini terjadi pada bagian akuntansi yang merangkap sebagai kasir. Hal ini akan mengakibatkan kecurangan dalam pencatatan akuntansi dan penerimaan uang. Selain itu perangkapan fungsi juga terjadi pada salesman. Salesman yang bertugas mencari pelanggan, menjual barang dan menawarkan produk baru yang ada merangkap sebagai petugas pengirim barang dan penagihan atas piutang yang terjadi karena penjualan kredit. Hal ini bisa mengakibatkan penjualan fiktif dan penyelewengan atas uang hasil tagihan untuk kepentingan pribadi.

Dalam menjalankan aktivitasnya, PT."X" telah menggunakan komputer. Tetapi komputer digunakan hanya untuk mengetik seperti mesin tik biasa. Komputer ini digunakan untuk mengetik laporan laba-rugi, laporan penjualan, neraca dan lain-lain dengan program-program yang sederhana seperti WS dan Lotus. Jadi komputer dalam PT."X" belum digunakan secara optimal untuk dapat memberikan informasi penjualan dan penagihan yang baik.

Untuk mengatasi hal-hal diatas, badan usaha hendaknya melakukan pemisahan fungsi-fungsi yang ada, seperti pemisahan fungsi kasir dan fungsi akuntansi. Selain itu juga pemisahan antara salesman, bagian

pengiriman dan bagian penagihan. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah meningkatkan pemeriksaan dan pengawasan pada siklus pendapatan serta perlunya penyebaran dokumen-dokumen ke masing-masing bagian dalam badan usaha dan mengoptimalkan penggunaan komputer yang ada dalam badan usaha dengan memanfaatkan semua program dalam sistem *Electronic DataProcessing* (EDP).

Apabila sistem pengendalian internal yang memadai telah diterapkan, maka informasi yang dihasilkan dapat dikatakan sebagai informasi yang dapat diandalkan. Penyelewengan-penyelewengan dan kecurangan-kecurangan dapat dikurangi, laporan yang dihasilkan menjadi lebih akurat. Disamping itu manajemen badan usaha dapat membuat putusan yang lebih cepat dan akurat. Sehingga dalam jangka panjang badan usaha dapat meningkatkan profitabilitasnya.

